

Research Article

**PEMBERDAYAAN ANAK-ANAK DAN SANTRI DI DESA
TULUNGAGUNG KECAMATAN KERTASEMAYA
KABUPATEN INDRAMAYU****Muhamad Farhan**

Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: muhamadfarhan12345678910@gmail.com

Ibnu Rusydi

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail : ibnurs@gmail.com

Received	Revised
28 Juli 2023	13 Agustus 2023
Accepted	Available Online
14 Agustus 2023	17 Agustus 2023

Empowerment Of Children And Santri In Tulungagung Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency

Abstract

The aim of this program is to eradicate Qur'an illiteracy and improve the ability of the children of Tulungagung Village, Kertasemaya District, Indramayu Regency in learning to read the Qur'an in accordance with the science of recitation. The method used at the time of implementation is lecture. The lecture method is used when looking for learning materials to read the Qur'an in accordance with the Science of Tajweed. If there are participants who want to ask questions, participants can ask the teacher. The results achieved from the Al-Qur'an reading training activity program for children in the Tulungagung village prayer room have been carried out well, the results of this learning are that children are able to understand Hijaiyah letters and are able to apply Al-Qur'an reading in accordance with knowledge tajwid. The level of success of this activity can be seen from the results of the children's abilities through the results of the pretest and posttest.

Keywords : Reading, Al-Qur'an, Tajwid.

Abstrak

Tujuan dari dilaksanakannya program ini yaitu untuk mengentaskan buta aksara Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah ceramah. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada Pendidik. Hasil yang dicapai dari program kegiatan pelatihan membaca Al Qur'an pada anak-anak di mushola desa Tulungagung sudah terlaksana dengan baik, hasil dari pembelajaran tersebut anak-anak mampu memahami huruf-huruf Hijaiyah dan mampu menerapkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid. Adapun tingkat keberhasilan kegiatan ini dilihat dari hasil kemampuan anak-anak dengan melalui hasil pretest dan postest.

Kata Kunci : Membaca, Al-Qur'an, Tajwid.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan secara bahasa ialah suatu cara, proses, perbuatan berdaya, atau kemampuan melakukan atau bertindak sesuatu dengan menggunakan upaya dan akal. Pengertian Masyarakat ialah suatu kehidupan yang saling berinteraksi menurut adat dan sistem tertentu yang bersifat kontinyu dan kesatuan. Pemberdayaan masyarakat ini merupakan strategi guna membangun kualitas dan kapasitas manusia dalam kemandirian, sumberdaya, material dan kekompakan dalam bermasyarakat. (Maulida et al. 2021)

Dari analisis situasi tim maka, langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan kegiatan di lapangan mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan guru mengaji Al-Qur'an serta observasi guna inventarisasi keadaan lokasi tersebut yaitu berada di Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu. Pada tahap observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan melakukan wawancara dengan mitra dan mengamati keadaan fisik maupun non fisik.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah tidak ada yang mengajarkan tajwid kepada anak-anak secara rutin, jika di ajarkan oleh mitra waktunya sangat terbatas karena dimulai hanya satu jam pelajaran dan hanya cukup untuk membaca Al-Qur'an saja atau belajar yang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah, analisis situasi dan kesepakatan antara tim pengabdian dan masyarakat (mitra), maka mahasiswa di Desa Tulungagung sangat tertarik untuk melaksanakan program "Pelatihan Membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid" seperti yang tersebut di atas. Dalam pelaksanaan program "Pelatihan Membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid" akan menggunakan metode Iqro' dan Qiro'ati.

Adanya program ini dapat memberikan pembelajaran bagi masyarakat desa terkait pentingnya pengajaran dan proses belajar Membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid pada anak-anak. Dari beberapa hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan sebelumnya terhadap masyarakat dan

pengamatan paada anak-anak di Mushola desa tulungagung, dapat diketahui bahwa permasalahan yang muncul adalah sbb:

- 1) Minat baca tulis Al-Qur'an anak modern ini menurun akibat faktor teknologi yang diberikan orang tua.
- 2) Kurangnya dorongan dan motivasi orang tua kepada anak sehingga mengakibatkan kurang minat belajar membaca Al-Qur'an. Baik motivasi dalam aspek agama maupun aspek pembelajaran untuk kebutuhannya.
- 3) Minat anak yang dipengaruhi faktor lingkungan bisa mengakibatkan pola pikir yang mendorong anak menjadi malas/kurang minat belajar membaca Al-Qur'an.

Program pendukung : Pelatihan Mengaji dan Menghafal Al-Qur'an bagi anak-anak Pelaksanaan kegiatan di Mushola desa Tulungagung dengan peserta sebanyak 15 orang. Sehari sebelum pelaksanaan ketua pelaksana program menghubungi mitra untuk memastikan kelancaran program pendukung.

Kegiatan dilaksanakan beberapa hari dalam satu minggu. Sebelum kegiatan dimulai tim membagikan kuisioner awal (pretest) dan sebelum kegiatan terakhir tim kembali membagikan kuisioner diakhir (protest).

Setelah kegiatan, tim melakukan evaluasi terkait dengan apa hambatan pelaksanaan program ini? Apakah yang menyebabkan program ini kurang berhasil? Apakah dampak dari kegiatan ini bagi masyarakat? Bagaimana respon masyarakat terhadap kegiatan ini? Dan pertanyaan lain terkait dengan evaluasi pelaksanaan kegiatan. Setiap pertanyaan di atas harus terjawab, agar kejadian di atas tidak terulang kembali.

Untuk mengukur keberhasilan program ini, dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest serta wawancara kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan ini. Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk mengentaskan buta aksara Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid.

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung di atas adalah masyarakat khususnya anak-anak di Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu memiliki kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada saat pelaksanaan adalah ceramah. Metode ceramah digunakan pada saat penyampaian materi pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan Ilmu Tajwid. Bila peserta ada yang ingin bertanya, peserta dapat bertanya kepada Pendidik.

Sedangkan untuk data yang akan dianalisis yaitu kemampuan membaca al-qur'an dengan menerapkan makhorijul huruf dan hukum-hukum bacaan (ilmu tajwid) dalam al-qur'an. Hasil pretest dan postes dianalisis menggunakan Uji Gain sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pelaksanaan kegiatan program pendukung dari program studi Pendidikan Agama Islam (FAI) Universitas Wiralodra merupakan uraian setelah selama kurang lebih 60 hari melaksanakan kegiatan tersebut yang dimulai dari tanggal 3 Mei 2023 sampai dengan 28 Juni 2023 yang bertempat di Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu.

Pada kegiatan ini ada beberapa program kerja maupun program pendukung yaitu dalam bidang pendidikan, terfokuskan pada disiplin ilmu sesuai dengan mata kuliah yang di ampu. Dengan demikian, program pendukung ini menyesuaikan dengan tema yang sudah ditetapkan di Desa Tulungagung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Wiralodra, ialah, Membangun Desa.

Oleh karena itu, hasil daripada kegiatan ini meliputi beberapa segi elemen, yaitu, Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid. Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa metode yang digunakan yaitu lembar pretes dan postes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Penganalisaan dilakukan dengan menggunakan interpretasi logis terhadap data-data yang diperoleh dan dianggap sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di desa Tulungagung, adapun permasalahannya yaitu "kurang berkontribusinya anak-anak dalam sebuah kegiatan keagamaan".

Untuk mencetak seseorang generasi muda yang berakhlak mulia, memiliki pribadi yang beriman, beramal sholeh dan berbakti bagi orang tua, masyarakat dan bangsa. Dalam mempelajari ilmu agama tidak terlepas dari pelajaran dasarnya yaitu Al-Quran dan untuk menunjang kemampuan Membaca Alqur'an. Pelatihan Membaca Al Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid tersebut membutuhkan ketelatenan dan kesabaran, karena sebelum mahir dalam membaca Al-Quran membutuhkan motivasi dalam mempelajari Al-Quran agar anak-anak tidak merasa jenuh dan bosan.



(Gambar 3.1, Kegiatan Pembelajaran)

Dari pengamatan dan observasi yang sudah dilakukan di Mushola Jati Pendek Desa Tulungagung, bahwa hambatan yang terjadi adalah metode atau hal-hal yang berkaitan dengan belajar Membaca Al-Quran yang kurang efektif dan hambatan selanjutnya adalah hal yang berhubungan dengan lingkungan baik di sekolah maupun tempat mengaji membutuhkan kerjasama baik masyarakat Desa Tulungagung maupun orang tua, karena pendidikan tidak hanya di sekolah saja.

Sehingga diharapkan anak-anak dapat belajar dengan aktif dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kekurangan yang menjadi permasalahan program pendukung ini adalah fasilitas yang kurang memadai untuk kegiatan Pelatihan Membaca Al-Qur'an Sesuai Ilmu Tajwid, sehingga anak-anak kurang semangat belajar.

Dan kekurangan selanjutnya yaitu terkadang anak-anak mudah lupa dengan apa yang sudah pernah difahaminya. Mengingat Al-Quran itu adalah pedoman hidup manusia khususnya umat islam sangatlah baik jika memahami Al-Qur'an untuk pegangan hidup.

KESIMPULAN

Salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam menumbuhkan mutu masyarakat adalah peran mahasiswa Universitas Wiralodra Indramayu dalam program yang sudah direncanakan. Salah satu program pendukung tahun ini yaitu "Pelatihan Membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid di Desa Tulungagung, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu".

Al-Qur'an sebagai petunjuk sekaligus pembimbing pertama dan utama bagi umat manusia telah meletakkan dasar-dasar jalan yang lurus, lalu memerintahkan manusia agar berjalan menuju ke arah-Nya. Ketika seseorang sampai pada tahap kesadaran bahwa Al-Qur'an memuat berbagai penjelasan tentang berbagai persoalan, merangkum banyak kebenaran di dalamnya, maka pada saat itu ia akan menyadari betapa besar manfaat dalam mempelajarinya.

Hasil yang dicapai dari program Pelatihan Membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid pada anak-anak Mushola desa tulungagung yang dilaksanakan oleh Muhamad Farhan, dibantu oleh, Aldi Nurudin, Mila Wati, M.Rizky Maulana, Sofiliah Nur. A.

Program ini dilaksanakan Selama 2 bulan 6 kali Pertemuan selama kegiatan berlangsung yaitu pada tanggal 15 Mei-19 Juni 2023. Kegiatan ini dilakukan di Mushola Desa Tulungagung dengan jumlah peserta didik 15 anak.

Tujuan dari dilaksanakannya program di atas adalah untuk mengentaskan buta aksara Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Tulungagung dalam membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program pendukung di atas adalah masyarakat khususnya anak-anak di Desa Tulungagung, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Indramayu memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an sesuai Ilmu Tajwid yang baik dan mampu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

As-sa'ad Syaikh Abdurahman, *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu.*

(Jakarta: Mizan Publik, 2008), 1-3

Zaini, M. L., Anggini, M. D., Andriawan, R. R., & Zebua, W. D. A. (2022, November).

Pentingnya mengajarkan membaca al'quran dengan tadzwid dan makhorijul yang baik dan benar. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1).

Gultom, J. P., Sevtia, D., Siddik, M. I., Zanoivid, V. Z., Muharam, H.,

Maulida Khofifah Azzaen, Didik Himmawan, Ibnu Rusydi, & Indra Sudrajat. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25-30. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.vii2.38>

Priambodo, A., & Asriani, P. S.

(2023). Mengajarkan nilai-nilai islam pada anak melalui kegiatan mengaji dan sosialisasi pentingnya menjaga kebersihan pada anak. *Tribute: journal of community services*, 4(1).

As-sa'ad Syaikh Abdurahman, *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu.*

As-sa'ad Syaikh Abdurahman, *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu.*

(Jakarta: Mizan Publik, 2008), 1-3

As-sa'ad Syaikh Abdurahman, *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia Diturunkan Kepadamu.*

(Jakarta: Mizan Publik, 2008), 1-3

Widayani Anita Nuraini Dyah, "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Pendekatan Pada Materi Kalor Dan Perpindahan Pada Siswa Kelas VII," 2016,3.

Syafuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak : Membaca, Menulis, dan Mencintai AL-QUR'AN.*

Jakarta: Gema Insani.

Sori N. BA, Sofyan. 2006. *Kesalehan Anak Terdidik Menurut Al-Qur'an dan Hadist.* Yogyakarta: Fajar Pustaka.